

ABSTRAK

Linda Fitri Pebrina. 2019. Peningkatan Kemampuan Menganalisis Unsur Pembangun Puisi dan Menulis Puisi dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kunjung Karya (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Dayeuhluhur Tahun Ajaran 2018/2019). Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Kemampuan menganalisis unsur pembangun puisi dan menulis puisi merupakan kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 yang harus dikuasai peserta didik kelas X. Namun kenyataannya, di kelas X SMA Negeri 1 Dayeuhluhur khususnya di kelas X IPS 4 yang berjumlah 27 orang masih banyak peserta didik yang belum mampu menganalisis unsur pembangun puisi dan menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya.

Rumusan masalah penelitian ini adalah dapatkah model pembelajaran kunjung karya meningkatkan kemampuan peserta didik kelas X IPS 4 SMA Negeri 1 Dayeuhluhur tahun ajaran 2018/2019 dalam menganalisis puisi dengan memperhatikan unsur pembangun puisi dan dapatkah model pembelajaran kunjung karya meningkatkan kemampuan peserta didik kelas X IPS 4 SMA Negeri 1 Dayeuhluhur tahun ajaran 2018/2019 dalam menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangun puisi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dapat atau tidak model pembelajaran kunjung karya meningkatkan kemampuan menganalisis puisi dengan memperhatikan unsur pembangun puisi pada peserta didik kelas X IPS 4 SMA Negeri 1 Dayeuhluhur tahun ajaran 2018/2019 dan untuk mengetahui dapat atau tidak model pembelajaran kunjung karya meningkatkan kemampuan menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangun puisi pada peserta didik kelas X IPS 4 SMA Negeri 1 Dayeuhluhur tahun ajaran 2018/2019.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada siklus I pertemuan pertama KD 3.17, 27 orang (100%) peserta didik belum mencapai KKM, dan pertemuan kedua KD 4.17, 7 orang (25,9%) peserta didik belum mencapai KKM dan 20 orang peserta didik (74,0%) yang sudah mencapai KKM. Siklus II pertemuan pertama KD 3.17 seluruh peserta didik (100%) sudah mencapai KKM dan pertemuan kedua KD 4.17 seluruh peserta didik (100%) sudah mencapai KKM. Dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 70.